

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif*, penelitian ini digunakan untuk merincikan gambaran sebuah peristiwa, benda ataupun suatu keadaan dengan sejelas jelasnya, serta menggambarkan atau menguraikan apapun objeknya dengan sejelas mungkin tanpa mempengaruhi objek yang sedang ditelitinya.⁵⁰ Meliputi, subjek penelitian (perilaku, pemahaman, persepsi, motivasi, tindakan dll). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan cara mengarahkannya pada pendeskripsian secara terperinci serta mendalami mengenai kondisi suatu konteks yang alami (*natural setting*) terhadap apa yang sebenarnya terjadi menurut kenyataannya di lapangan.⁵¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa perkataan, tulisan, dan perilaku dari orang-

⁵⁰Pranowo Raharjo, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi*, (Platinum, 2012), hal. 17.

⁵¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 11 Juni 2014), hal. 4.

orang yang diamati. Penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁵² Subjek pada penelitian ini terdiri dari 4 orang yakni Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru, Dewan Penasihat Organisasi PSHT, Ketua Komisariat PSHT dan Koordinator PSHT Divisi Kepelatihan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 yang berlokasi di Jalan Handil Arya Bima, RT.18, RW. 03, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70721.

4. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, dan data yang didapat melalui proses wawancara, jejak dan lain-lain.⁵³ Data ini berasal dari Pimpinan Pondok, Dewan Penasihat Organisasi PSHT dan Ketua

⁵²Ibid, h. 4-5.

⁵³Vina Herviani, Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, (Bandung: Jurnal Riset Akuntansi, Vol VIII, No2, UNIKOM, Oktober 2016), hal. 24.

Komisariat PSHT di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data komplemen yang melengkapi dan menunjang data pokok penelitian, berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru, sejarah masuknya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di pondok tersebut, serta hal penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Informan

Informan adalah seseorang yang dapat memberikan data/informasi dalam pembuatan penelitian ini, informan pada penelitian ini terdiri dari: Pimpinan/Sekretaris Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru, Dewan Penasihat Organisasi PSHT, Ketua Komisariat PSHT dan Koordinator PSHT Divisi Kepelatihan.

b. Kepustakaan/Dokumen

Kepustakaan/Dokumen adalah pengumpulan data berupa bahan tulisan, arsip-arsip penting, penelaahan berbagai literatur, buku-buku atau materi perkuliahan yang

berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁴ Data ini berupa informasi berbentuk tulisan dan gambar/dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalian data penelitian, peneliti memakai teknik-teknik berikut ini dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, diantaranya:

1. Observasi

Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen pada Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru.

2. Interview atau Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses tanya jawab secara langsung, bertatap muka atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. tahap ini digunakan untuk membuktikan tentang informasi yang diperoleh sebelumnya dan hasil datanya akan diproses ketahap berikutnya.⁵⁵ Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁴Milya Sari, Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, (NATURAL SCIENCE, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 2020), hal. 43.

⁵⁵Pranowo Raharjo, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi*, (Platinum, 2012), hal. 47.

3. Dokumentasi

Dengan proses dokumentasi pada arsip-arsip yang ada, maka data-data atau informasi yang didapat bisa menjadi pelengkap dalam penelitian ini, hal ini digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru sebagai penunjang kelengkapan data yang sedang di teliti.

6. Analisis Data

Analisa data pada penelitian deskriptif kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan karena tujuan utamanya adalah menciptakan suatu pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan pengembangan suatu teori baru.⁵⁶ yang mana dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi dan kategori dalam wujud kata-kata.

7. Pengecekan Keabsahan Data

1. Editing

Proses ini diperlukan guna pemeriksaan berulang pada data-data yang sudah dikumpulkan dan kemudian diperbaiki. Data itu diteliti apakah benar-benar sesuai dengan fakta pada data yang akan diteliti atau tidak.

⁵⁶Ibid, h.44.

2. Klasifikasi data

Pada proses ini klarifikasi data digunakan untuk menjelaskan, menemukan, mengelompokkan tentang model, konsep dan kelas dari suatu objek sehingga nantinya suatu data dapat mudah dipahami dan disimpulkan dalam penelitian.

3. Verifikasi data

Verifikasi data digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi syarat sebagai data yang akurat, tidak ada kecacatan, tidak ada kekeliruan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Interpretasi Data

Tahap ini digunakan untuk memberikan kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Bisa juga diartikan sebagai *tafsiran* makna terhadap data data yang diteliti. Peneliti berusaha menemukan dan memahami makna-makna maupun pesan-pesan dalam data atau fakta sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁵⁷

⁵⁷Ibid, h. 31.